

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian *field reserch* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau pada responden.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah penempatan kerja, lingkungan kerja terhadap kineja karyawan KSPPS Yaummi Maziah Assa'adah Pati.

Pendekatan yang digunakan adalah Penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistic untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain dengan syarat utamanya adalah sampel yang diambil harus representatif (dapat mewakili).<sup>2</sup>

### B. Populasi dan Sempel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>3</sup> Yang menjadi populsi dalam penelitian ini yaitu karyawan KSPPS Yaummi Maziah Assa'adah Pati yang berjumlah 108 karyawan.

#### 2. Sempel

Sempel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi

---

<sup>1</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006),5.

<sup>2</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibarda Publishin, 2017), 8.

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2017), 215.

itu.<sup>4</sup> Teknik pengambilan sampel menggunakan *Nonprobability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesernpatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball*.<sup>5</sup>

Penelitian ini menggunakan sampel *aksidental*. Dikatan sampel aksidental karena teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.<sup>6</sup>

Penentuan sampel dapat digunakan dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  : Ukuran Sampel

$N$  : Ukuran Populasi

$e$  : Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir.<sup>7</sup>

Jumlah sampel yang diperoleh adalah jumlah minimal. Jumlah keseluruhan karyawan di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati adalah 108. Disini penulis menggunakan  $e = 10\%$  (besar standar erornya 10%) atau sebesar 0,1. Dalam rumus slovin tingkat kesalahan 10% masih dapat digunakan<sup>8</sup>. Banyaknya karyawan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati adalah:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{108}{1+108(0,1)^2}$$

$$n = \frac{108}{2,1} = 51,42 (51)$$

Dari perhitungan diatas maka dapat disimpulkan jumlah sampel yang ada dalam penelitian ini adalah 51 responden.

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2016),118.

<sup>5</sup> Akhad Fauzy, *Metode Sampling* (Banten: Universitas Terbuka, 2019),25.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Peneitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2013),85.

<sup>7</sup> Aloysius Rangga Aditya Nalendra, *Statstika Seri Dasar Dengan SPSS* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021),27.

<sup>8</sup> Demaria Sinaga, *Statistik Dasar* (Jakarta: Uki Press, 2014), 15.

### C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>9</sup> Macam-macam variabel yang digunakan oleh peneliti yaitu:

#### a. Variabel Dependen

Variabel Dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>10</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Kinerja Karyawan (Y)

#### b. Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>11</sup> Penelitian independen dalam penelitian ini yaitu penempatan kerja (X1), dan Lingkungan Kerja (X2)

### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Operasional variabel diperlukan untuk mengidentifikasi kriteria yang dapat diobservasi sehingga memudahkan observasi atau pengukuran variabel.<sup>12</sup>

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Penempatan Kerja (X1)	Penempatan kerja adalah kebijaksanaan sumber daya manusia untuk menentukan posisi atau jabatan seseorang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya	a) Pendidikan b) Pengetahuan kerja c) Skill atau keterampilan kerja d) Pengalaman kerja e) Faktor usia	<i>Likert</i>

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2012),61.

<sup>10</sup> Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2014),51.

<sup>11</sup> Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2014),52.

<sup>12</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2010),38.

	<p>agar dapat melaksanakan pekerjaannya dalam suatu jabatan secara efektif dan efisien.</p>		
<p>Lingkungan Kerja (X2)</p>	<p>Lingkungan kerja merupakan lingkungan kerja yang tidak bisa diabaikan, perusahaan hendaknya dapat mencerminkan kondisi yang mendukung kerjasama antara tingkat atasan, bawahan maupun yang memiliki status jabatan yang sama diperusahaan. Kondisi yang hendaknya diciptakan adalah suasana kekeluargaan, komunikasi yang baik dan pengendalian diri. Membina hubungan yang baik antar sesama rekan kerja, bawahan maupun atasan harus dilakukan karena kita saling membutuhkan.</p>	<p>a) Hubungan rekan kerja setingkat b) Hubungan atasan dengan karyawan c) Kerja sama karyawan</p>	<p><i>Likert</i></p>
<p>Kinerja Karyawan (Y)</p>	<p>kinerja karyawan adalah kemampuan mencapai persyaratan-persyaratan</p>	<p>a) Kualitas kerja b) Kuantitas c) Kecepatan waktu d) Efektifitas</p>	<p><i>Likert</i></p>

	pekerjaan, yaitu ketika target kerja dapat diselesaikan pada waktu yang tepat atau tidak melampui batas waktu yang disediakan sehingga tujuannya akan sesuai dengan moral maupun etika perusahaan. Dengan demikian kinerja karyawan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan tersebut.	e) Kemandirian.	
--	---	-----------------	--

## E. Tehnik Pengumpulan Data

### a) Kuesioner

Pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik kuesioner. Kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, jika opsi jawaban tidak ditentukan sebelumnya, dan bersifat tertutup jika opsi jawaban telah disediakan sebelumnya, instrumennya dapat berupa: kuesioner, checklist, atau skala.<sup>13</sup> Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Skala Interval

Peneliti menggunakan skala interval (*likert*) dalam melakukan penelitian ini. Skala interval (*likert*) adalah memberi *ranking* terhadap responden, yang ranking dapat berupa preferensi, perilaku dan sebagainya.<sup>14</sup> Untuk mendapatkan data yang bersifat interval (*likert*) peneliti membuat kuesioner dengan menggunakan gradasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju dengan nilai 1-5. Skala ini digunakan untuk responden dalam memberikan penilaian terhadap pernyataan

<sup>13</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 67.

<sup>14</sup> Anton Bawono, *Multi Variate Analisis SPSS* (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006), 31.

yang diberikan. Berikut adalah rentang skala interval dalam penelitian ini.

**Tabel 3. 2 Tabel Skala Likert**

Kategori	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Jadi dari pengertian diatas untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka penulis akan menyebar kuesioner kepada responden yaitu karyawan KSPPS Yaummi Maziah Assa'adah Pati.

#### **b) Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan pada penelitian ini.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan bukti-bukti atau catatan-catatan penting yang berkaitan dengan penelitian seperti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah pati.

### **F. Teknik analisis data**

#### **1. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen**

##### **a) Uji Validitas**

Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa cermat suatu test melakukan fungsi ukurannya atau telah benar-benar mencerminkan variabel yang sudah diukur. Signifikan atau tidaknya suatu penelitian ini dapat dilihat pada kolom atau baris total *score*. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2007),329.

yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Adapun kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

- Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ ) maka dapat dinyatakan item kuisisioner tersebut adalah valid.
- Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ ) maka dapat dinyatakan item kuisisioner tersebut adalah tidak valid.<sup>16</sup>

#### b) Uji reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel kontruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten waktu kewaktu. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha, yang mana suatu kontruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0.60 dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil dari 0,60 maka dikatakan tidak reliabel.<sup>17</sup>

Reliabilitas menyangkut ketepatan alat ukur. Suatu alat ukur mempunyai reliabilitas tinggi atau dapat dipercaya, jika alat ukur itu mantap, dalam pengertian alat ukur itu stabil. Dari aspek-aspek reliabilitas dapat disimpulkan bahwa reliabilitas adalah ketepatan atau tingkat presisi suatu ukuran atau alat ukur.<sup>18</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahapan yang penting dilakukan dalam proses analisis regresi. Apabila tidak terdapat gejala asumsi klasik diharapkan dapat dihasilkan model regresi yang handal sesuai dengan kaidah BLUE (*Best Liner Unbiased Estimator*), yang menghasilkan model regresi sebagai penaksir.<sup>19</sup> Uji asumsi klasik dapat dilihat dari:

---

<sup>16</sup> Iman Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, Ketujuh (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013),52.

<sup>17</sup> Iman Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, Kesembilan (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018),46.

<sup>18</sup> Supriadi, *Metedologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2005), 97-98.

<sup>19</sup> Anton Bawono, *Multi Variate Analisis SPPS* (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006), 155.

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui uji T dan F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik akan tidak valid.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* (K-S) yang dilakukan dengan membuat hipotesis nol ( $H_0$ ) untuk data berdistribusi normal dan hipotesis alternatif ( $H_A$ ) untuk data tidak berdistribusi normal. Data dikatakan memenuhi asumsi normalitas atau berdistribusi normal jika nilai signifikansi dari hasil uji *Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari 0,05.<sup>20</sup>

### b) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan guna menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual 1 pengamatan kepengamatan yang lain atau tidak. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas, bisa dilihat pada grafik *scatterplot* dengan kriteria:

- Jika pada pola tertentu seperti “titik-titik yang membentuk pola tertentu” (bergelombang, melebar), maka ada masalah heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta “titik-titik menyebar” diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>21</sup>

### c) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel *orthogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen adalah nol. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang

---

<sup>20</sup> Iman Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, Ketujuh (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 160.

<sup>21</sup> Anton Bawono, *Multi Variate Analisis SPSS* (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006), 133.

dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.<sup>22</sup>

### 3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) adalah sebuah program computer yang digunakan untuk menganalisis statistik. Adapun teknik analisis data penelitian ini sebagai berikut:

#### a) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, jika peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi. Jadi analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi arah antara variabel dependen dengan variabel independen apakah masing-masing variabel berhubungan secara positif maupun negatif.

Analisis ini digunakan untuk data yang bersifat *multivariate*, untuk meramalkan nilai variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X) yang lebih dari satu. Persamaan regresi berganda dapat dicari dengan rumus:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y : Kinerja Karyawan

a : Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> : penempatan kerja

X<sub>2</sub> : Lingkungan Kerja

e : Standar error

$\beta_1 \beta_2$  : Koefesien Regresi Variabel Bebas.<sup>23</sup>

#### b) Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Uji R<sup>2</sup> digunakan menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara sejauh mana kontribusi variabel independen (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>) mempengaruhi variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan variabel penempatan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Ciri-ciri nilai Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) yaitu:

a. Besar nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1 atau ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ).

<sup>22</sup> Iman Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, Kesembilan (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 108.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2002), 250.

- b. Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- c. Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.<sup>24</sup>

**c) Uji Simultan (Uji-F)**

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Caranya dengan membandingkan nilai kritis Ftabel dengan nilai Fhitung. Tabel distribusi F dapat dicari dengan cara  $Df1 = k$  dan  $Df2 = n-k-1$  ( $n =$  jumlah sampel dan  $k =$  jumlah variabel keseluruhan). Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} = F_{tabel}$
- $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .<sup>25</sup>

**d) Uji Parsial (Uji-T)**

Uji ini digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individu atau sendiri-sendiri. Dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi variabel penempatan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan secara individu. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dapat dilihat dari nilai signifikansi pada tabel *coefficients* pada hasil regresi. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  (5%) maka variabel dependen secara signifikan dan begitu sebaliknya.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Anton Bawono, *Multi Variate Analisis SPSS* (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006), 92.

<sup>25</sup> Duwi Priyanto, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Medikom Pustaka Mandiri, 2010), 67.

<sup>26</sup> Anton Bawono, *Multi Variate Analisis SPSS* (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006), 89.